

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan pada zaman era globalisasi ini banyak mengalami perkembangan dari waktu ke waktu yang sangat pesat hamper diseluruh bidang kehidupan manusia. Mengakibatkan banyak persaingan dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Salah satunya dibidang pendidikan. Upaya untuk mewujudkan dunia pendidikan yang berkualitas adalah dengan memberikan kualitas sumber daya manusia yang baik. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang mampu berkompetensi serta kreatif. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan kita dimana sebagai wadah kegiatan yang dapat dipandang sebagai penghasil sumber daya manusia yang bermutu tinggi, hal tersebut sangat ditentukan oleh kaulitas pendidikan dan system pendidikan yang berlaku.

Dalam upaya mewujudkan sistem pendidikan bangsa Indonesia tercantum dalam undang-undang RI No.20 tahun 2003, pasal 1 mengatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, aklak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Dengan demikian maka setiap orang harus memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan.

Pendidikan dalam proses pembelajaran bagi peserta didik merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku dalam upaya pengembangan potensi diri. Perubahan yang terjadi dengan peserta didik merupakan suatu pemenuhan kebutuhan dalam kehidupannya. Tujuan pendidikan akan membimbing dan mengajarkan peserta didik dalam mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Proses pengembangan potensi diri bagi peserta didik akan berlangsung dengan baik apabila guru sebagai seorang pendidik memiliki strategi pembelajaran. Dengan kata lain, strategi belajar merupakan pemilihan jenis latihan tertentu yang cocok dengan tujuan

yang akan dicapai (Hamdani, 2011 : 19). Potensi yang dimiliki peserta didik dapat diarahkan dan dikembangkan oleh guru. Salah satunya potensi dibidang musik. Peran musik dalam pendidikan sangat penting.

Salah satu potensi dan upaya peserta didik dalam proses belajar musik adalah memiliki bakat dan minat. Bakat merupakan kemampuan yang sudah ada dalam diri sejak lahir sedangkan minat merupakan dorongan atau keinginan yang timbul dari dalam diri. Minat juga bersifat individual, setiap peserta didik memiliki minatnya masing-masing. Salah satu wadah untuk pembinaan bakat dan minat siswa di sekolah adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu mengembangkan bakat dan minat siswa serta membantu mengembangkan kemajuan peserta didik ini diselenggarakan oleh sekolah. Salah satunya di SMP Negeri 5 Kota Kupang merupakan sekolah yang melakukan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat siswa dengan melibatkan pendidikan dan tenaga kependidikan. Kegiatan ekstrakurikuler ini didasari atas tujuan dari pada kurikulum sekolah.

Terdapat berbagai macam kegiatan kstrakurikuler mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 5 Kota Kupang, terkhusus seni tari dan musik, “kata Sussane K. Langer (1964 : 75), “selalu mengembangkan suatu jenis seni (termasuk musik)”. Pendapat tersebut menggambarkan bahwa musik adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan dan musik dapat memberikan kontribusi kepada sekolah dan lingkungan sekitar. Dan yang akan dibahas adalah seni musik.

Musik sebagai ilmu, musik memang sangat dipengaruhi oleh ilmu sebagai satu kesatuan dengan eksistensi manusia. Musik meupakan alat pengungkapan ekspresi. Musik sebagai seni dan ilmu (Music as an art and science) (lihat : John Redfield. 1949 : otto karolyi, 1965 Vii). Musik terdiri atas musik vokal dan instrumen. Musik vokal merupakan sumber bunyi yang dihasilkan melalui pita suara manusia dan dapat disajikan baik secara perorangan maupun kelompok sejenis maupun campuran. Sedangkan musik instrument merupakan sumber bunyi yang dihasilkan melalui alat musk dan dapat dimainkan baik tunggal maupun kelompok sejens dan campuran. Sehubung dengan itu dalam sebuah pertunjukan kelompok musik dan paduan suara dibutuhkan seseorang pemimpin yang disebut dirigen.

Dirigen atau konduktor dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Seseorang yang tugas atau pekerjaannya tampil secara langsung memimpin kelompok pemain musik, penyanyi, atau gabungan dari keduanya. Pada proses PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) yang berlangsung dari awal masuk tanggal 5 Februari-5 Juni pada SMP Negeri 5 Kota Kupang, peneliti menemukan masalah yang terjadi saat upacara bendera berlangsung yaitu saat paduan suara menyanyikan lagu nasional, pemimpin paduan suara (dirigen) tidak menggunakan gerak pola birama yang tepat dan benar yang ada pada pola lagu 4/4, minimnya pengetahuan tentang teknik mendireksi, sehingga dari kurangnya pengetahuan tersebut siswa sulit untuk memimpin paduan suara secara baik dan benar. Hans Von Bulow, memimpin atau mendireksi merupakan suatu cabang seni tersendiri dalam musik dan oleh karena itu tekniknya harus bisa dijelaskan. Menjadi seorang dirigen tidak mudah karena diperlukan syarat-syarat yang harus dipenuhi, baik secara fisik maupun mental. Dirigen atau pemimpin menggunakan bahasa isyarat yang terdiri dari lengan dan gerak gerik wajah.

Melihat hal ini penulis berinisiatif untuk melakukan sebuah penelitian di SMP Negeri 5 Kota Kupang dengan judul: “ MENINGKATKAN KETERAMPILAN TEKNIK ABA-ABA DASAR MENDIREKSI DENGAN POLA BIRAMA 4/4 MELALUI METODE SIMULASI DAN DRILL PADA SISWA SISWI KELAS VIII MINAT DIREKSI SMPN 5 KOTA KUPANG 2018”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian adalah bagaimana carameningkatkan keterampilan teknik aba-aba dasar mendireksi dengan pola birama 4/4 melalui metode simulasi dan drill pada siswa siswi kelas VIII minat direksi SMPN 5 Kota Kupang 2018.

1.3 Tujuan Penelitian

Agar dapat menjelaskan dan mengetahui proses pelatihan teknik aba-aba dasar mendireksi dengan pola birama 4/4 melalui metode simulasi dan drill pada siswa siswi kelas VIII minat direksi SMPN 5 Kota Kupang 2018.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk Siswa-siswi :

Agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa siswi dalam mendireksi

2. Untuk Sekolah :

Sebagai referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran seni budaya terutamadalam pembelajaran seni musik di SMP Negeri 5 Kota Kupang.

3. Untuk Program Studi Sendratasik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi, tidak hanya bagi mahasiswa tetapi juga bagi masyarakat luas, karena program studi sendratasik diharapkan mampu menjadi, wadah atau pusat informasi untuk semua cabang seni.

4. Untuk Penulis

Hasil penelitian ini menjadi bahan penulisan tugas akhir atau skripsi guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Sendratasik UNWIRA Kupang. Selain itu untuk menambahkan pengetahuan tentang seni musik khususnya teknik aba-aba dasar mendireksi.